



# **REKOMENDASI COVID-19**

**DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN  
TAHUN 2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Permasalahan kesehatan memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif. Upaya tersebut perlu di dukung dengan penyediaan data dan informasi yang tepat dan akurat secara sistematis dan terus menerus melalui sstem surveilan yang baik. Surveilans adalah suatu kegiatan yang sistematis dan terus menerus, terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan , analisis dan interpretasi data, serta penyebarluasan informasi kepada unit yang membutuhkan untuk pengambilan tindakan ( WHO, 2024 ).

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya Kejadian Luar Biasa ( KLB ). Penyakit Covid-19 saat ini sudah dinyatakan sebagai penyakit endemi seperti halnya penyakit menular lainnya semenjak status pandemi di cabut oleh WHO, tetapi kewaspadaan tetap harus dilakukan dan kebijakan juga harus tepat dan dapat diterapkan oleh semua.

Selain Covid-19, kewaspadaan dini diterapkan juga pada Penyakit Infeksi Emerging (PIE), yaitu Hanta Virus, Mers Coy, Nipah dan lainnya karena sudah masuk ke negara tetangga seperti Thailand, Malaysia, Singapore. Kota Medan merupakan daerah dengan mobilitas keluar masuk orang sangat tinggi karena usaha usaha perdagangan dan usaha karena terdapat pintu masuk stasiun dan pelabuhan laut , udara dan darat yang memungkinkan untuk penyebaran virus lebih mudah masuk ke Kota Medan. Sepanjang Tahun 2025 sampai juni 2026 tidak ada laporan kejadian Covid-19 yang dilaporkan oleh rumah sakit maupun Puskesmas di wilayah Kota Medan.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Medan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Pengambilan Kebijakan Berbasis Data: Menyediakan dasar informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Medan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	TINGGI	40.00%	100.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	95.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Medan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan adanya pelaku perjalanan dari daerah endemis ke kota Medan

2. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan Persentase Penduduk 100 % tinggal di wilayah Perkotaan serta 11,79 % penduduk kota Medan >usia 60 tahun

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	45.79
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	71.43
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Medan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	74.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.80
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	71.43
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	94.58

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Medan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan KLB tidak ada anggarannya.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kota Medan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Kota Medan
Tahun	2026

<b>RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19</b>	
<b>KERENTANAN</b>	27.19
<b>ANCAMAN</b>	97.00
<b>KAPASITAS</b>	62.70
<b>RISIKO</b>	49.69
<b>Derajat Risiko</b>	<b>SEDANG</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Medan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Medan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 97.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 27.19 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 62.70 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 49.69 atau derajat risiko SEDANG

### 3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan Pertemuan Koordinasi dengan BKK Wilayahkerja Kota Medan terkait Surveilans Aktif (Termasuk Satu Sehat Health Pass) dan Zero Reporting	PJ Surveilans/ Pengelola Inferm Dinas Kesehatan Kota Medan	Mei-Juni 2026	Poin Bahasan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Surveilans Aktif (satu sehat health pass) dan zero reporting (sistim pelaporan)</li><li>2. Penetapan lokasi karantina</li></ol>

No. Surat  
**000/27153**

Medan, **09 Mei 2026**



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan,

drg. Henny Savitri, M.K.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 197007202005022004

## TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

### 1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

### 2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

#### Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

### Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih **dibuat inventarisasi masalah** melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

### Kapasitas

No	Sub kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Belum ada nya petugas BBK Wilker yang ditugaskan memantau sistem rujukan dari BKK ke Faskes	Belum ada koordinasi BKK belawan dengan Dinkes Kota Medan terkait surveilans aktif (Satu Sehat Health Pass) dan zero reporting di Pelabuhan Belawan	1. Belum ada SOP zero report dari BKK ke Dinkes 2. Belum ada lokasi Karantina yg disepakati utk Pelaku perjalanan yg mengarah ke PIE	-	-

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Belum adanya petugas BBK Wilker yg ditugaskan memantau system rujukan dari BKK ke Faskes
2.	Belum ada koordinasi dengan BKK Wilayahkerja Kota Medan terkait Surveilans Aktif (Termasuk Satu Sehat Health Pass) dan Zero Reporting di Pelabuhan Belawan
3.	Belum ada SOP atau ketentuan terkait sistem Pelaporan Zero Reporting dari BKK ke Dinas Kesehatan
4.	Belum ada lokasi Karantina yg disepakati untuk Pelaku perjalanan yang mengarah ke PIE

## 5. Rekomendasi

O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Melakukan Pertemuan Koordinasi dengan BKK Wilayahkerja Kota Medan terkait Surveilans Aktif (Termasuk Satu Sehat Health Pass) dan Zero Reporting	PJ Surveilans/ Pengelola Inferm Dinas Kesehatan Kota Medan	Mei-Juni 2026	Poin Bahasan: 3. Surveilans Aktif (satu sehat health pass) dan zero reporting (sistim pelaporan) 4. Penetapan lokasi karantina

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr.Shereivia Faradillah,MKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan Kota Medan
2	Zulhilminil Amani Hasibuan,SKM	Katim Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kota Medan
3	Jojo Simamora,SKM,M.Kes	Epidemiologi Kesehatan Muda	Dinas Kesehatan Kota Medan
4	Doris Hotmaida,SKM,MKM	Epidemiologi Kesehatan Muda	Dinas Kesehatan Kota Medan
5	Hermenda Gunanta	Pengolah Data dan Informasi	Dinas Kesehatan Kota Medan
6	Tety	Pengolah Data dan Informasi	Dinas Kesehatan Kota Medan

No. Surat 000/27153

Medan, 09 Mei 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :

Pt. Kepala Dinas Kesehatan,



drg. Henry Savitri, MKM

Pembina (I/a)

NIP 197007202005022004